

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berhubungan dengan angka-angka serta adanya proses analisis data secara statistik (Azwar, 2010). Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis, antara lain: deskriptif, eksplanasi, dan eksperimen (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menguraikan perbedaan satu variabel dengan variabel lainnya (Creswell, 2017).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Korelasional dari kata dasarnya korelasi. Dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Sudijono, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Peneliti menghitung tingkat kepercayaan diri masing-masing tim, lalu di deskripsikan dan meneliti hubungan kepercayaan diri dengan prestasi olahraga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat kepercayaan diri antara tim bola tangan dan polo air putra & tim bola tangan dan polo air putri Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian angket kepada atlet setelah *event* PON XX PAPUA 2021. Penelitian ini akan melakukan pengambilan sampel yaitu atlet tim bola tangan putra putri dan polo air putra putri Jawa Barat pada pertandingan PON XX PAPUA 2021. Sebelum menyebar angket kepada sampel, peneliti melakukan uji coba angket kepada 15 atlet tim bola tangan UKM UPI dan 15 orang tim polo air Kota Bandung. Hasil dari pengisian angket dilakukan pengolahan data menggunakan uji olah data berbantuan SPSS.

Rizka Dewi Nur Fadillah, 2023
PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI OLAHRAGA PERMAINAN BEREGU DI DARAT (BOLA TANGAN) DAN DI AIR (POLO AIR) JAWA BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Dengan kata lain populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, kelompok yang menjadi tujuan peneliti untuk menggeneralisasi hasil penelitian (Fraenkel, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet kontingen Jawa Barat pada *event* PON XX PAPUA 2021, yang masuk di cabang olahraga bola tangan dan polo air dengan jumlah atlet 54 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah kelompok, individu atau objek tempat memperoleh informasi (Fraenkel, 2012). Sampel ditentukan menggunakan teknik Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Dari populasi tersebut sampel yang sesuai dengan yang digunakan peneliti dengan teknik total sampling yaitu 1 tim bola tangan terdiri dari 14 orang, 1 tim putra dan 1 tim putri jumlahnya menjadi 28 orang. 1 tim polo air 13 orang, 1 tim putra dan 1 tim putri jumlahnya menjadi 26 orang. Total populasi yaitu 54 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2013).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya. (Arikunto, 2010).

Angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan penilaian jawaban responden mengenai pernyataan yang diberikan menggunakan skala likert, yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Keuntungan angket yaitu: (Arikunto, 2010).

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen penelitian. Bentuk instrumen yang digunakan adalah angket tentang tingkat kepercayaan diri.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah adaptasi dari aspek-aspek kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional dan realistis. Untuk lebih jelasnya mengenai aspek-aspek kepercayaan diri (Lauster, 2015), dapat dilihat pada kisi-kisi angket pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi Kisi Angket Kepercayaan Diri Tim Pertandingan Bola Tangan dan Polo Air
(Lauster, 2015)

Variabel	Aspek Kepercayaan Diri	Indikator	Nomor Item	
			Favo rable	Unfavo rable
	Keyakinan akan Kemampuan diri	Yakin pada kemampuan tim	1	2
		Yakin ketika menghadapi tantangan	4	3
		Tantangan		
		Optimis dapat memenangkan pertandingan	5	6
Percaya Diri	Optimis	Optimis dapat tampil lebih baik	7	2
		Memiliki motivasi	10	9
		Tidak takut gagal	11	12
		Tidak merasa Cemas	13	14
	Obyektif	Mampu menilai kemampuan tim	15	16
		Mampu memperbaiki diri	18	17
	Bertanggung Jawab	Bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.	19	20
		Bertanggung jawab atas kemenangan dan kekalahan yang di alami tim.	21	22
	Rasional dan Realistis	Rasional dan Realistis	23	24

Dari kisi-kisi tersebut yang tercantum dalam tabel 3.1 mengenai kisi-kisi kepercayaan diri. Terdapat 5 aspek yang mana dalam aspek tersebut masuk kedalam 24 butir soal angket. Penilaian jawaban responden mengenai pertanyaan yang diberikan menggunakan skala *likert*, yaitu tipe skala yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala *likert* terdapat lima pilihan jawaban dengan skor sesuai dengan jenis pernyataannya. Penelitian ini menggunakan jenis pernyataan positif dan negatif atau biasa disebut *favorable* dan *unfavorable*. Berikut penskoran untuk setiap pilihan jawaban.

Tabel 3.2

Tabel Skor Jawaban Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
R (Ragu-ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Metode Penelitian (Sugiyono, 2013)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. (Sugiyono, 2013). Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah bahan bacaan, buku-buku serta literatur lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri dan cabang olahraga bola tangan dan polo air.
2. Studi lapangan (*field research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan carapengenalan, sosialisasi dan penyebaran angket melalui media social grup chat WhatsApp.

Cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tersebut sebagai berikut: (Arikunto, 2010).

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Responden pada penelitian ini adalah atlet putra dan putri bola tangan dan polo air Jawa Barat.

2. Pengamatan

Pengamatan dan peninjauan melalui link responden *google form*. Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup.

Kuesioner dibeda-bedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari cara menjawab (Arikunto, 2010) maka ada:

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket atau kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain yang disebut *closed-ended question*.

Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan. Dimaksudkan agar penyusunan angket berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut: (Arikunto, 2010)

1. Melakukan Spesifikasi Data

Spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket. Tujuan dari kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian instrumen yang digunakan untuk memperoleh data

mengenai kepercayaan diri adalah angket. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. (Arikunto, 2010) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti,
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden,
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden,
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab,
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket, langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket yang sudah kita susun sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan kita tuangkan dalam angket. Di pandang dari cara menjawabnya, dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup. Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2010). Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Angket Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan

objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas berfungsi untuk memperlihatkan bukti sejauh mana data yang tertulis dalam kuesioner bisa mengukur level keabsahannya. Validitas merupakan sebuah ukuran yang memperlihatkan level kesahihan sebuah instrumen (Darma, 2021). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Uji validitas yang dipakai adalah *correlation product moment*.

Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah 5% atau 0,05 sehingga pengambilan keputusan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Apabila nilai *r* hitung > *r* tabel maka item pernyataan dinyatakan valid (Firdaus, 2021).
2. Apabila skor *sig 2-tailed* lebih dari 0,05 (Firdaus, 2021). Pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan valid dan digunakan.
3. Apabila skor *sig 2-tailed* kurang dari 0,05 (Firdaus, 2021). Pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan tidak valid dan pernyataan dihapus.

Sebelum angket diberikan/digunakan oleh peneliti, maka peneliti melakukan uji coba angket yang diberikan pada 30 orang, terdiri dari 15 atlet bola tangan UKM UPI dan 15 orang atlet polo air Kota Bandung. Sebagai bagian penelitian agar angket tersebut dapat digunakan oleh peneliti. Dari 24 jumlah soal tersebut, diperoleh hasil yang dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel Kepercayaan Diri

Nomor Item	r tabel	r hitung	nilai sig.	taraf sig.	Kesimpulan
PD_1	0.361	0.59	.001	0.05	Valid
PD_2	0.361	0.379	.039	0.05	Valid
PD_3	0.361	0.543	.002	0.05	Valid
PD_4	0.361	0.492	.006	0.05	Valid
PD_5	0.361	0.64	.000	0.05	Valid
PD_6	0.361	.322	.083	0.05	Tidak Valid

Rizka Dewi Nur Fadillah, 2023
PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI OLAHRAGA PERMAINAN BEREGU DI DARAT (BOLA TANGAN) DAN DI AIR (POLO AIR) JAWA BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PD_7	0.361	0.48	.007	0.05	Valid
PD_8	0.361	0.78	.000	0.05	Valid
PD_9	0.361	0.695	.000	0.05	Valid
PD_10	0.361	0.497	.005	0.05	Valid
PD_11	0.361	0.621	.000	0.05	Valid
PD_12	0.361	0.577	.001	0.05	Valid
PD_13	0.361	0.574	.001	0.05	Valid
PD_14	0.361	0.618	.000	0.05	Valid
PD_15	0.361	.150	.429	0.05	Tidak Valid
PD_16	0.361	0.528	.003	0.05	Valid
PD_17	0.361	0.707	.000	0.05	Valid
PD_18	0.361	0.718	.000	0.05	Valid
PD_19	0.361	0.686	.000	0.05	Valid
PD_20	0.361	0.72	.000	0.05	Valid
PD_21	0.361	.062	.745	0.05	Tidak Valid
PD_22	0.361	0.768	.000	0.05	Valid
PD_23	0.361	0.75	.000	0.05	Valid
PD_24	0.361	0.72	.000	0.05	Valid

Sebelum angket diberikan/digunakan oleh peneliti, maka peneliti melakukan uji coba angket yang diberikan pada 30 orang atlet bola tangan UKM UPI. Sebagai bagian penelitian agar angket tersebut dapat digunakan oleh peneliti. Dari 24 jumlah soal tersebut, diperoleh hasil yang dilihat pada tabel 3.3.

Uji validitas dilakukan dengan responden yang berjumlah 30. Uji ini dilaksanakan sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat bahwa terdapat 3 nomor item yang tidak valid yaitu nomor 6, 15 dan 21. Ketiga nomor item yang tidak valid akan dihapus dari angket karena tidak dapat digunakan. Total angket yang dapat diberikan kepada sampel penelitian adalah 21 item. Sebelum diberikan ke responden maka akan dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu.

2. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran dengan objek yang sama dapat menghasilkan data yang relatif sama

(Firdaus, 2021). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas memakai SPSS *reliability analysis*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan *output* SPSS tabel *reliability statistics*.

Uji reliabilitas dilaksanakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 oleh karenanya kuesioner dinyatakan reliabel (Firdaus, 2021). Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Variabel Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	21

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat dilihat skor *cronbach* yang diperoleh adalah 0,921 yang mana nilainya lebih dari 0,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa angket sudah reliabel sehingga dapat diberikan kepada responden penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu menentukan populasi terlebih dahulu dan mengambil sampel dari populasi tersebut, kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan adanya penelitian ini dengan melakukan sosialisasi angket penelitian, selanjutnya melakukan tes kepada seluruh sampel.

Pengenalan dan sosialisasi, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, sosialisasi kuisosioner kepercayaan diri dan waktu pengisian. Waktu untuk pengisian selama 2 hari. Pengenalan dan sosialisasi dilakukan melalui media sosial grup *whatsapp* pada masing-masing tim, yaitu tim bola tangan putra putri, dan tim polo air putra putri Jawa Barat.

3.7 Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode analisis

data dengan pendekatan kuantitatif. Data yang sudah didapat dari sampel kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yang digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah. Analisis statistik ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sampel, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut.
2. Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Pernyataan positif: SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1.
 - b. Pernyataan negatif: SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5.
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan seluruh pernyataan untuk setiap responden.
5. Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa persentase tentang perbandingan tingkat kepercayaan diri atlet bola tangan dan polo air putra dan putri kontingen Jawa Barat pada pertandingan PON XX Papua 2021, penulis menggunakan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum xi. 100}{\sum xn}$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase yang dicari.

$\sum xi$ = Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban.

$\sum xn$ = Jumlah skor total.

Setelah didapat persentase data untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, penulis menggunakan parameter yang dikemukakan oleh Komarudin (2010). Kriteria persentase dimensi keterampilan psikologis dapat dilihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5

Rizka Dewi Nur Fadillah, 2023
PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI OLAHRAGA PERMAINAN BEREGU DI DARAT (BOLA TANGAN) DAN DI AIR (POLO AIR) JAWA BARAT
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Persentase Dimensi Keterampilan Psikologis

Persentase(%)	Kategori
81 –100	Baik Sekali
61 –80	Baik
41 –60	Cukup
21 –40	Kurang
0 –20	Kurang Sekali

3.8 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data didapat, maka dilakukan pengolahan terhadap data- data yang telah didapat dan dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan metode statistik agar diperoleh suatu hasil akhir atau kesimpulan yang benar. Kemudian data yang telah dianalisis digambarkan berdasarkan hasil analisis. Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dalam tabel, kemudian dilakukan penghitungan skor dengan menggunakan program komputer SPSS versi 24 untuk mempermudah pengerjaan dan penghitungan, untuk mencari nilai rata-rata / mean, median, modus, simpangan baku / standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Setelah diperoleh hasil penghitungan data maka selanjutnya dilakukan pengkategorian skor. Hasil penghitungan data tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria skor yang dibuat berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku. Kriteria skor tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Kriteria Skor Berdasarkan Rata-rata (M) dan Simpangan Baku (SD)

No.	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M+SD)$
2	Sedang	$(M-SD) \leq X \leq (M+SD)$
3	Rendah	$X < (M-SD)$

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku

Perhitungan rata-rata dan simpangan baku menggunakan statistik deskriptif yang ada dalam program SPSS.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sebaran data berasal dari data yang berdistribusi normal (Darma, 2021). Pengujian normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan Uji *Shapiro Wilk*, hipotesis pada uji normalitas ini adalah

H_a : Data berdistribusi normal

H_o : Data berdistribusi tidak normal

Intepetasi hasil uji *Shapiro Wilk* dilihat dari nilai signifikansinya apabila *output* hasil pengolahan data lebih dari 0,05 (5%) maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas memanfaatkan bantuan SPSS dengan *test homogeneity of varience*. Hasil pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan varians tidak sama sehingga tidak homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan varian sama sehingga data homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua kelas. Uji hipotesis yang diajukan adalah

Hipotesis 1

H_a : Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara pemain bola tangan

dan pemain polo air putra Jawa Barat secara signifikan.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara pemain bola tangan dan pemain polo air putra Jawa Barat secara signifikan.

Hipotesis 2

H_a : Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara pemain bola tangan dan pemain polo air putri Jawa Barat secara signifikan

H_0 : Tidak terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara pemain bola tangan dan pemain polo air putri Jawa Barat secara signifikan.

Pengambilan keputusan pada uji ini dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

